

## ABSTRAK

**Vera Septia Putri : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2022.**

Investasi tentunya bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi, investor sebaiknya melakukan analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, para investor pun harus memahami risikonya, oleh karena itu investor membutuhkan indikator yang baik yaitu *Earning Per Share* untuk mengambil keputusan investasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana; 1) Gambaran *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Earning Per Share* PT. Pelat Timah Nusantara Tbk; 2) Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Pelat Timah Nusantara Tbk; 3) Pengaruh *Debt To Asset Ratio* secara parsial terhadap *Earning Per Share* PT. Pelat Timah Nusantara Tbk; 4) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan terhadap *Earning Per Share* PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.

Kerangka berpikir yang dipakai pada penelitian ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap nilai *Earning Per Share* perusahaan.

Metodologi yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan 2012-2022. Teknis analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis kuantitatif. Pengolahan data menggunakan *SPSS for windows versi 25* sebagai penunjang dalam pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) CR nilai min 108,01% tahun 2018, nilai max 123,21% tahun 2022, nilai mean 116,9700%. DAR nilai min 61,44% tahun 2012, nilai max 70,93% tahun 2021, nilai mean 67,5155%. EPS nilai min 0,01% tahun 2013, nilai max 0,28% tahun 2022, nilai mean 0,1564%; 2) Hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,355 < 2,262$  dengan tingkat signifikansi  $0,731 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*; 3) Hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,358 < 2,262$  dengan tingkat signifikansi  $0,729 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*; 4) Hasil nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,200 < 4,46$  dengan tingkat signifikansi  $0,823 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Hasil ini terbukti tidak sesuai antara hasil penelitian dengan akad ekonomi islam.

**Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS).**